

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah.

1. Berdasarkan hasil pemodelan GWR dengan fungsi pembobot kernel *adaptive* yang berbeda, diperoleh sebanyak 102 model Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Indonesia pada tahun 2021. Setiap provinsi di Indonesia memiliki model yang berbeda dan masing-masing provinsi terdiri dari tiga model, yaitu model dengan fungsi pembobot kernel *adaptive Gaussian* tertera pada Lampiran 9, model dengan fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare* tertera pada Lampiran 10, dan model dengan fungsi pembobot kernel *adaptive tricube* tertera pada Lampiran 11. Sebagai contoh model GWR Provinsi Aceh dan Provinsi Jawa Tengah dengan fungsi pembobot kernel *adaptive Gaussian* yaitu:

$$\hat{y}_{Aceh} = -141,653373 + 0,000772 X_4 + 14,0666676 X_5 - 1,912211 X_8$$

$$\hat{y}_{Jawa Tengah} = -166,1478063 - 0,7976754 X_3 + 0,0007983 X_4 + 15,8324632 X_5$$

sementara itu model GWR Provinsi Aceh dan Provinsi Jawa Tengah dengan fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare* yaitu:

$$\hat{y}_{Aceh} = -145,0637838 + 14,2254619 X_5 - 1,752023 X_8$$

$$\hat{y}_{Jawa Tengah} = -167,9360466 - 0,8029844 X_3 + 0,0007877 X_4 + 15,9348115 X_5$$

sedangkan model GWR Provinsi Aceh dan Provinsi Jawa Tengah dengan fungsi pembobot kernel *adaptive tricube* yaitu:

$$\hat{y}_{Aceh} = -145,0637838 + 14,2485359 X_5$$

$$\hat{y}_{Jawa\ Tengah} = -167,7254509 - 0,7998062 X_3 + 0,0007763 X_4 + 15,9322381 X_5$$

Faktor yang berpengaruh di Provinsi Aceh berdasarkan model yang berbeda adalah kepadatan penduduk (X_4), harapan lama sekolah (X_5), dan rasio dosen-mahasiswa (X_8). Faktor yang berpengaruh di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan model yang berbeda adalah persentase penduduk buta huruf berusia lebih dari 15 tahun (X_3), kepadatan penduduk (X_4), dan harapan lama sekolah (X_5).

2. Berdasarkan kriteria pemilihan model terbaik, model GWR yang menghasilkan nilai *Akaike Information Criterion* terkecil adalah model GWR dengan fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare*. Dengan demikian, fungsi pembobot kernel *adaptive* yang menghasilkan model GWR terbaik dalam memodelkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Indonesia pada tahun 2021 adalah fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare*.
3. Berdasarkan signifikansi variabel, provinsi di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi enam kelompok. Kelompok tersebut kemudian dipetakan sehingga diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Indonesia tersebar secara berkelompok. Secara umum wilayah dengan lokasi yang berdekatan cenderung memiliki faktor yang mirip atau sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan memperhatikan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini dipertimbangkan adanya efek spasial sehingga analisis yang digunakan adalah *Geographically Weighted Regression*, padahal Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi mungkin bukan hanya dipengaruhi oleh wilayah disekitarnya. Dengan kata lain, memungkinkan adanya pengaruh dari besaran angka pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan efek waktu atau temporal

dengan menggunakan analisis *Geographical and Temporal Weighted Regression*.

2. Pemilihan variabel independen diharapkan lebih bervariasi dari berbagai aspek yang berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, perlu dilakukan seleksi variabel independen berdasarkan nilai korelasi mengingat hanya sebagian variabel yang signifikan pada penelitian ini.
3. Bagi pemerintah setiap provinsi di Indonesia diharapkan dapat menyusun kebijakan dengan lebih memperhatikan aspek variabel-variabel yang signifikan di wilayahnya.

